

Peningkatan Mutu Kualitas Mahasiswa Dengan Implementasi Kegiatan Diluar Perkuliahan Melalui Program Kampus Mengajar di SDN 12 Sungai Manau

Isra Mabel¹, Natasya Regina Putri², Rindi Anfika³, Ade Marlia⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ade Marlia

E-mail: ademarlia@gmail.com

Abstrak

Program Kampus Mengajar merupakan program yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar bertujuan untuk memberdayakan mahasiswa yang berkolaborasi dengan sekolah, dengan metode pelaksanaan diawali dari Pembekalan dan Penugasan. Pelaksanaan program dilakukan dengan fokus utama peningkatan literasi dan numerasi dalam proses belajar mengajar, adaptasi teknologi, serta membantu administrasi sekolah dan guru, telah melaksanakan pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan selama penugasan yang berkolaborasi dengan guru sekolah. Hasil dari program ini nantinya sebagai proses dalam menambah pengalaman di luar perkuliahan, menambah relasi, mengembangkan wawasan, karakter, dan soft skill mahasiswa serta meningkatkan mutu kualitas mahasiswa

Kata kunci – Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi

Abstract

The Teaching Campus Program is a program organized by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology. The implementation of the Teaching Campus Program aims to empower students who collaborate with schools, with the implementation method starting from Debriefing and Assignments. The implementation of the program is carried out with the main focus of increasing literacy and numeracy in the teaching and learning process, adapting technology, as well as helping school administration and teachers, who have implemented innovative, creative and fun learning during assignments in collaboration with school teachers. The results of this program will be a process of increasing experience outside of lectures, increasing relationships, developing students' insight, character and soft skills as well as improving the quality of students.

Keywords - Literacy, Numeracy, Technology Adaptation

PENDAHULUAN

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program *flagship* dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang bekerjasama dengan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Indonesia yang salasnya Kampus STKIP Widyaswara Indonesia. Program Kampus Mengajar adalah program yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan menjadi mitra guru dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan dasar. Dengan mengikuti kegiatan Kampus Mengajar, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk meningkatkan keterampilan diri dan mendapat pengalaman mengajar yang dapat diakui dalam bentuk satuan kredit semester (sks). Kampus Mengajar merupakan program kolaborasi dimana penerima manfaatnya adalah mahasiswa dan siswa di jenjang pendidikan dasar. Program ini berfokus pada dua luaran, yaitu pengembangan kompetensi mahasiswa peserta melalui peningkatan kapasitas kepemimpinan, kreativitas dan inovasi, penyelesaian masalah, komunikasi, manajemen tim, dan peningkatan cara berpikir analitis, serta peningkatan literasi dan numerasi bagi siswa di sekolah sasaran. Konteks ini semakin kuat mengingat kondisi literasi dan numerasi Indonesia yang masih rendah seiring upaya peningkatan literasi dan numerasi sebagai salah satu agenda prioritas nasional.

Literasi merupakan kecapakan dasar yang memberikan peserta didik bekal dalam memilih dan menganalisis informasi secara kritis, serta mengimplementasikannya untuk pengambilan keputusan dalam kehidupan. Sedangkan numerasi adalah kecapakan dasar yang memberikan peserta didik bekal untuk mengimplementasikan konsep bilangan dan operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari, serta kemampuan dalam menginterpretasi informasi kuantitatif yang ditemui di sekitarnya (Kemendikbud, 2020). Kemampuan literasi dan numerasi perlu ditanamkan pada peserta didik sejak dini. Hal tersebut dikarenakan dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik yang nantinya terjun di masyarakat akan selalu menjumpai permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan literasi dan numerasi dalam kehidupannya. Sehingga pengetahuan tentang literasi dan numerasi ini tidak hanya berdampak pada peserta didik sebagai individu, tetapi juga sebagai masyarakat, bangsa dan negara (Kemendikbud, 2017).

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar bertujuan untuk memberdayakan mahasiswa yang berkolaborasi dengan sekolah. Melalui program kampus mengajar, mahasiswa memiliki kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam membantu kegiatan belajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi pada sekolah yang menjadi tempat penugasan. Ruang lingkup pembelajaran pada kampus mengajar mencakup pembelajaran disemua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi. Mahasiswa memperdalam ilmu dan keterampilan (*soft skills*) dengan cara mendampingi proses pengajaran di satuan pendidikan dasar pada daerah yang ditetapkan Kemendikbudristek.

METODE

Pada tahap sebelum penugasan, mahasiswa diberikan sejumlah kegiatan pembekalan oleh Tim Kampus Mengajar yang dilaksanakan secara daring melalui ruang zoom dan live youtube Ditjen Dikti/ristek sebelum melakukan penugasan ke sekolah sasaran. Kemudian pada tahap penugasan, dalam pelaksanaan Program Kampus Mengajar di SDN 12 Sungai Manau, dilakukan metode observasi di awal penugasan untuk mengetahui kondisi dan situasi baik lingkungan sekolah maupun peserta didik. Pada kegiatan observasi dilakukan dengan wawancara dengan sejumlah pihak sekolah dan juga pengamatan langsung.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Pelaksanaan penugasan di sekolah memiliki fokus utama terhadap peningkatan literasi dan numerasi siswa dan adaptasi teknologi. Mahasiswa melakukan perancangan program untuk melaksanakan kegiatan penugasan di sekolah selama kurang lebih empat bulan.

Tabel 1.
Rencana Program dan Kegiatan

Program Literasi	Harian	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas intensif bimbingan membaca dan menulis2. Kegiatan membaca nyaring dan membaca terbimbing
	Mingguan	<ol style="list-style-type: none">1. Latihan soal menyimak suatu bacaan2. Permainan edukasi: tebak gerakan dan mencari perbedaan pada dua gambar serupa
	Pembuatan Media	<ol style="list-style-type: none">1. Media papan suku kata2. Posterisasi lingkungan sekolah
Program Numerasi	Harian	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas intensif bimbingan berhitung2. Kegiatan suit perkalian sebelum masuk kelas
	Mingguan	<ol style="list-style-type: none">1. Permainan kelompok menjawab gulungan kertas berantai
	Pembuatan Media	<ol style="list-style-type: none">1. Media papan angka2. Media papan ular tangga
Program Pembelajaran Lainnya	(menyesuaikan)	<ol style="list-style-type: none">1. Pengenalan kosakata Bahasa Inggris sederhana2. Pembelajaran di luar kelas3. Kegiatan teka-teki silang pengetahuan umum4. Kegiatan cipta karya puisi5. Menghias perpustakaan6. Pembuatan mading kreasi
Program Adaptasi Teknologi	(menyesuaikan)	<ol style="list-style-type: none">1. Pembelajaran matematika digital2. Penggunaan laptop pada bimbingan membaca
Program Administrasi	(menyesuaikan)	<ol style="list-style-type: none">1. Membantu operator sekolah dalam keadministrasian

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Mengajar

Selama kurun waktu 4 bulan penugasan, kegiatan belajar mengajar dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan, dan alokasi waktu yang diberikan kurang lebih 1 jam pelajaran. Dalam penugasan kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan mahasiswa Kampus Mengajar di SDN 12 Sungai Manau, telah sesuai ketercapaian baik dari segi penanaman empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan masyarakat, mengasah keterampilan mengajar di kelas, mengembangkan wawasan, menumbuhkan karakter dan soft skills mahasiswa.

Bukan hanya itu hasil pelaksanaan program juga berdampak pada siswa/i seperti meningkatkan semangat siswa dalam belajar, meningkatkan kreativitas siswa, dan juga meningkatkan prestasi siswa baik dalam hal akademik maupun non akademik.



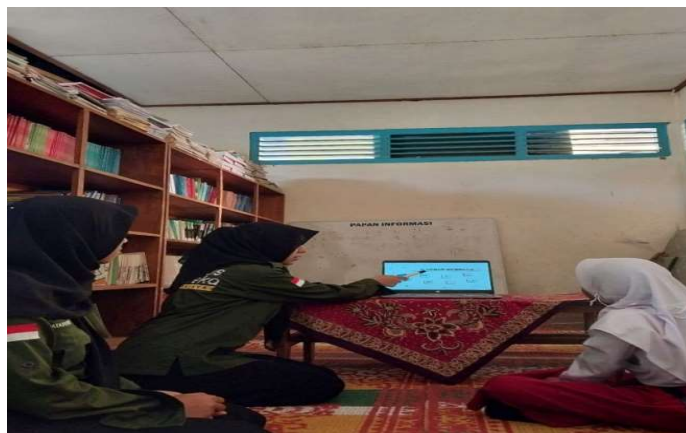
Gambar 1.

Pelaksanaan kegiatan PreTest AKM siswa Kelas V

2. Adaptasi Teknologi

Pada kegiatan membantu adaptasi teknologi banyak diimplementasikan di kelas tinggi yaitu kelas IV dan V, karena sudah memiliki potensi dan siap menerima hal baru yang akan berdampak pada kreativitas siswa/i dalam belajar dan juga sebagai pendekatan pada siswa bahwa teknologi sebagai salah satu alat pembelajaran. Namun dalam menerapkan adaptasi teknologi ada sedikit kendala pada jaringan internet yang minim di sekolah yang kemudian mengharuskan penggunaan alat penguat jaringan untuk menunjang keberhasilan penggunaan internet.

Begitupun dengan ketersediaan listrik yang masih terbatas, aliran listrik tidak terdapat di kelas-kelas siswa, hanya tersedia di ruang Kepala Sekolah dan guru, sehingga apabila ingin menggunakan listrik sebagai sarana pembelajaran di kelas, maka harus menggunakan aliran kabel listrik panjang ke kelas tersebut.



Gambar 2.

Penggunaan laptop kelas intensif membaca dan penggunaan infokus dalam pembelajaran

3. Membantu Administrasi Sekolah

Kegiatan membantu administrasi sekolah tidak banyak yang dapat dilakukan mahasiswa, dikarenakan Kepala Sekolah dan guru lebih menugaskan mahasiswa untuk membantu siswa/i dalam belajar. Tetapi dalam hal ini bukan berarti tidak ada yang dapat dilakukan. Mahasiswa juga mendapat kegiatan membuat surat sekolah yang didampingi oleh operator sekolah. Dengan begitu ada kegiatan yang dibantu, dan juga memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai pembuatan surat sekolah yang baik dan benar.



Gambar 3.
Kegiatan Membantu Administrasi Sekolah dan Guru



Gambar 4.
Melaksanakan kegiatan pentas seni sekaligus perpisahan mahasiswa dengan sekolah

KESIMPULAN

Program Kampus Mengajar Angkatan 5 ini, selama kurang lebih 4 bulan mahasiswa bertugas di SDN 12 Sungai Manau, program-program telah dirancang yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Pelaksanaan program dilakukan dengan fokus utama peningkatan literasi dan numerasi dalam proses belajar mengajar, adaptasi teknologi, serta membantu administrasi sekolah dan guru,

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

telah melaksanakan pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan selama penugasan yang berkolaborasi dengan guru sekolah. Hasil dari program ini nantinya sebagai proses dalam menambah pengalaman di luar perkuliahan, menambah relasi, mengembangkan wawasan, karakter, dan soft skill mahasiswa serta meningkatkan mutu kualitas mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada yang *Pertama* Ibu Eva Suryani, S.Pi., M.M selaku Ketua Yayasan Widyaswara Indonesia, *Kedua*, Bapak Dr. Fidel Efendi, S.Pd., M.M selaku ketua Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Widyaswara Indonesia, *ketiga*, Bapak Esa Yulimarta, S.PdL., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Widyaswara Indonesia, *keempat*, Ibu Ade Marlia, S.Pd., Gr., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan pengarahannya dan saran pada waktu bimbingan dalam menyusun laporan ini, *kelima*, rekan satu kelompok selaku tim dalam satu sekolah penugasan yang telah bekerja sama menyumbangkan ide/pikiran dalam menyempurnakan penyusunan laporan ini, *keenam*, kepada orang tua beserta keluarga dan pihak-pihak yang telah memberikan semangat, motivasi, dan doa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afkariansyah, Gusti Rafi. (2022). Adaptasi Teknologi Pada Siswa Siswi Sekolah Dasar Tunas Jaya Surabaya. Fakultas Teknologi dan Informatika Universitas Dinamika.
- Anwar, Rosyida Nurul. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan, 212.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023. Jakarta: Program Kampus Mengajar
- Setiawan, F., & Sukanto, S. (2021). Implementasi Kampus Mengajar Perintis (KMP) Sebagai Cikal Bakal Penggerak Pembelajaran Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 341.